

PENGARUH KELENGKAPAN ADMINISTRASI SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU DI SMP ALWASHLIYAH 4 MEDAN

Nurhayati

Universitas Alwashliyah Medan
email: nurhayatirajab67@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang berkualitas sebagai upaya memajukan peradaban Indonesia. Tentu dalam membentuk peserta didik sesuai dengan yang diharapkan perlu adanya tenaga pendidik yang sesuai dengan profesinya sebagai pendidik. Peran dari tenaga pendidik sangat dibutuhkan keaktifannya demi kelancaran proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah. Untuk itu, demi menopang hal tersebut perlu adanya administrasi sebagai pengatur didalamnya. Sebab keberadaan administrasi dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk melayani, usaha untuk membantu, dan lain sebagainya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif atau menggunakan cara statistik dengan dengan pengambilan *sampel* sebanyak 17 responden. Meted pengumpulan data menggunakan observasi dan kuesioner, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis *product moment*. Hasil penelitian dengan menggunakan uji Korelasi *Product Moment*, maka nilai r_{tab} dengan taraf signifikan 5% dengan $n = 17$ adalah sebesar 0,482. Hal ini berarti nilai $r_{hit} >$ dari nilai r_{tab} yaitu $1,675 > 0,482$ sehingga hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kelengkapan administrasi sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMP Alwashliyah 4 Medan.

Kata kunci: Kelengkapan Administasi, Motivasi Kerja Guru.

ABSTRACT

Education is expected to be able to produce students who have quality human resources to advance Indonesian civilization. Of course, in forming students by what is expected, it is necessary to have educators who are by their profession as educators. The role of educators is needed for their activity for the smooth running of the teaching and learning process that occurs in schools. For this reason, to support this, it is necessary to have an administration as a regulator in it. Because the existence of administration can be interpreted as an effort to serve, an effort to help, and so on. This research is a type of quantitative research or uses statistical methods by sampling 17 respondents. Meted data collection uses observations and questionnaires, while data analysis techniques use product moment analysis. The results of the study using the Product Moment Correlation test, the r_{tab} value with a significant level of 5% and $n = 17$ was 0.482. This means that the r_{hit} value $>$ from the r_{tab} value of $1.675 > 0.482$ so that the hypothesis is accepted which means that there is a positive and significant influence between the completeness of school administration on the work motivation of teachers at SMP Alwashliyah 4 Medan.

Keywords: *Completeness of Administration, Teacher Work Motivation.*

PENDAHULUAN

Kinerja guru merupakan salah satu bidang penting di bidang akademisi (Rosmawati et al., 2020) karena kinerja guru memiliki peran khusus dalam bidang pendidikan (Madrid et al., 2019). Kinerja guru yang rendah menyebabkan hilangnya

bentuk karir akademik siswa yang besar yang umumnya menunjukkan efek jangka panjang pada industri pendidikan. Oleh karena itu, kinerja guru sangat penting dalam industri pendidikan yang perlu diperhatikan oleh para ulama maupun praktisi. Seorang guru profesional dituntut

untuk memiliki kualifikasi profesional dan kompetensi akademik, memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan siswa, kepemilikan jiwa yang kreatif dan produktif, memiliki etos kerja dan komitmen yang besar terhadap profesi dan selalu berusaha untuk mengembangkan diri secara terus menerus (Jahidi, 2017).

Jika guru tidak memiliki kompetensi yang baik, siswa juga akan memiliki kompetensi yang buruk. Meningkatkan kualitas pendidikan harus dimulai dari awal kepada para guru (Nur et al., 2016). Tanpa memadai kompetensi, dapat dipastikan bahwa guru tidak akan mampu menjalankan perannya sebagai pendidik secara optimal ditunjukkan oleh kepemilikan sertifikasi pendidik. Munculnya berbagai masalah untuk guru dapat disebabkan oleh kurangnya manajemen guru yang optimal termasuk, dalam hal ini, kinerja manajemen (Tarnoto, 2016). Program pengembangan guru belum komprehensif mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mereka (Pramessti & Muhyadi, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini adalah upaya untuk menyoroti faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja guru Swasta Sekolah SMP Alwashiyah 4 medan.

Kinerja seseorang termasuk kinerja guru dipengaruhi oleh variabel yang berbeda, yaitu; orang variabel yang terdiri dari kemampuan serta keterampilan baik mental maupun fisik, latar belakang keluarga, tingkat pengalaman, demografi, variabel organisasi yang terdiri dari sumber daya seperti penghargaan, kepemimpinan, dan berbagai variabel psikologis yang melibatkan persepsi, sikap, kepribadian, dan motivasi Belajar. Oleh karena itu, ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Namun penelitian saat ini didasarkan pada tiga faktor utama, yaitu; kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja dan motivasi untuk berafiliasi. Kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan motivasi untuk berafiliasi, tetapi juga ada elemen lain di luar penelitian ini yang tidak Diperiksa.

Namun, faktor lain tidak dibahas dalam penelitian saat ini karena faktor yang dipilih adalah faktor yang paling

berpengaruh di sekolah swasta. Guru yang kinerjanya bagus cenderung memiliki kepemimpinan utama yang baik, lingkungan kerja yang baik, dan motivasi yang baik untuk berafiliasi. Faktor-faktor ini adalah paling penting untuk mempromosikan kinerja.

Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru dapat dilihat sebagai hal yang penting sebagai kinerja guru. Karena kepemimpinan selalu memainkan peran penting dalam setiap kegiatan (Hendrawan et al., 2020).

Menurut literatur, pemimpin selalu memainkan peran penting dalam kinerja siswa dan guru. Dengan cara ini, kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran penting untuk meningkatkan kinerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif memiliki kemampuan untuk memotivasi guru yang meningkatkan kinerja. Ini juga memiliki efek signifikan pada keberhasilan sekolah (Priyono et al., 2018) hingga motivasi guru. Besarnya pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru juga tinggi. Kondisi kerja selalu mempengaruhi kepuasan karyawan di industri apapun.

Literatur mengungkapkan bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja yang baik, semakin lebih baik kinerja guru. Selain itu, motivasi guru untuk berafiliasi juga memiliki efek yang sama pada kinerja guru. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa kinerja guru yang baik tampaknya dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah yang baik, lingkungan kerja yang baik, dan motivasi afiliasi guru yang tinggi. Namun ini harus diuji dan dibuktikan terlebih dahulu melalui alat statistik.

METODE PENELITIAN

Penulis melakukan penelitian pada sekolah SMP Alwashliyah 4 Medan di Jl. Sisingamangaraja KM.5,5 No.1, RT.02, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20217. Waktu penelitian dilakukan kurang lebih selama tujuh bulan. Populasi penelitian seluruh tenaga administrasi yang ada dilingkungan SMP Alwashliyah 4. Adapun populasi yang diteliti adalah seluruh guru yang mengajar di

SMP Alwashliyah 4, dengan jumlah populasi sebanyak 17 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian tersebut, yakni 17 (*total sampling*). Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif atau menggunakan cara statistik dengan menentukan populasi dan sample.

Metode pengumpulan data menggunakan lima cara yaitu: dokumentasi, wawancara, angket, library, dan observasi. Untuk mengetahui tingkat pengaruh kewibawaan kepala sekolah terhadap kelancaran administrasi sekolah. Peneliti menggunakan teknik korelasi "*product moment*".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil analisis data terkait kelengkapan administrasi di sekolah SMP Alwashliyah 4:

Tabel 1

Menyusun program tahunan

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	12	70,58
2	Setuju	5	29,41
3	Kurang Setuju	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		17	100

Berdasarkan tabel diatas terlihat banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 responden (70,58%), yang menyatakan setuju sebanyak 5 responden (29,41), dan sementara yang memilih kurang setuju dan tidak setuju tidak ada.

Tabel 2

Menghadiri Pertemuan Rapat Tahun Ajaran Baru

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	14	82,35
2	Setuju	3	17,64

3	Kurang Setuju	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		17	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju 14 responden (28,35%), yang menyatakan setuju sebanyak 3 responden (17,64%), dan sementara yang memilih kurang setuju dan tidak setuju tidak ada.

Tabel 3

Melakukan evaluasi belajar dalam rangka kenaikan kelas

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	10	58,82
2	Setuju	7	41,17
3	Kurang Setuju	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		17	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 responden (58,82%), yang menyatakan setuju sebanyak 7 responden (41,17%), dan sementara yang memilih kurang setuju dan tidak setuju tidak ada.

Tabel 4

Malakukan remedial

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	8	47,65
2	Setuju	9	52,94
3	Kurang Setuju	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		17	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 responden (47,65%), yang menyatakan setuju sebanyak 9 responden (52,94%), dan sementara yang

memilih kurang setuju dan tidak setuju tidak ada.

Tabel 5

Memiliki buku refrensi terbaru tentang matapelajaran yang diasuh setiap tahun

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	7	41,17
2	Setuju	10	58,82
3	Kurang Setuju	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		17	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 responden (41,17%), yang menyatakan setuju sebanyak 10 responden (58,82%), dan sementara yang memilih kurang setuju dan tidak setuju tidak ada.

Tabel 6

Melakukan pemeriksaan terkait daftar hadir murid

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	8	47,05
2	Setuju	9	52,94
3	Kurang Setuju	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		17	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 responden (47,05%), yang menyatakan setuju sebanyak 9 responden (52,94%), dan sementara yang memilih kurang setuju dan tidak setuju tidak ada.

Tabel 7

Mengisi daftar hadir setiap dating dan pulang

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	13	76,47
2	Setuju	4	23,52
3	Kurang	-	-

	Setuju		
4	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		17	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 responden (76,47%), yang menyatakan setuju sebanyak 4 responden (23,52%), dan sementara yang memilih kurang setuju dan tidak setuju tidak ada.

Tabel 8

Secara rutin membuat RPP sebelum mengajar

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	11	64,70
2	Setuju	6	35,29
3	Kurang Setuju	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		17	100

Berdasarkan tabel diatas terlihat banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 responden (64,70%), yang menyatakan setuju sebanyak 6 responden (35,29%), dan sementara yang memilih kurang setuju dan tidak setuju tidak ada.

Tabel 9

Membuat laporan perkembangan siswa setiap bulan

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	29,41
2	Setuju	12	70,58
3	Kurang Setuju	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		17	100

Berdasarkan tabel diatas terlihat banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 responden (29,41%), yang menyatakan setuju sebanyak 12 responden (70,58%), dan sementara yang

memilih kurang setuju dan tidak setuju tidak ada.

Tabel 10

Mentaati Prosedur Belajar Mengajar dengan Tepat

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	12	70,58
2	Setuju	5	29,41
3	Kurang Setuju	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		28	100

Berdasarkan tabel diatas terlihat banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 responden (42,85%), yang menyatakan setuju sebanyak 16 responden (57,14%), dan sementara yang memilih kurang setuju dan tidak setuju tidak ada.

Tabel 11

Tidak berhenti apabila pekerjaan belum selesai dengan baik

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	14	82,33
2	Setuju	3	17,64
3	Kurang Setuju	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		17	100

Berdasarkan tabel diatas terlihat banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 responden (82,33%), yang menyatakan setuju sebanyak 3 responden (17,64%), dan sementara yang memilih kurang setuju dan tidak setuju tidak ada.

Tabel 12

Berusaha memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	10	58,82
2	Setuju	7	41,17
3	Kurang	-	-

	Setuju		
4	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		17	100

Berdasarkan tabel diatas terlihat banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 responden (58,82%), yang menyatakan setuju sebanyak 7 responden (41,17%), dan sementara yang memilih kurang setuju dan tidak setuju tidak ada.

Tabel 13

Memikirkan Cara Penyelesaian Pekerjaan dengan Cepat dengan Hasil yang Baik

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	13	76,47
2	Setuju	4	23,38
3	Kurang Setuju	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		17	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 responden (76,47%), yang menyatakan setuju sebanyak 4 responden (23,58%), dan sementara yang memilih kurang setuju dan tidak setuju tidak ada.

Tabel 14

Mengikuti kegiatan diluar kegiatan mengajar, seperti seminar pendidikan

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	8	47,05
2	Setuju	9	52,94
3	Kurang Setuju	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		17	100

Berdasarkan tabel diatas terlihat banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 responden (47,05%), yang menyatakan setuju sebanyak 9 responden (52,94%), dan sementara yang memilih kurang setuju dan tidak setuju tidak ada.

Tabel 15

Melaksanakan Pekerjaan dengan Rekan-Rekan Kerja

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	7	41,17
2	Setuju	9	52,94
3	Kurang Setuju	1	5,88
4	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		17	100

Berdasarkan tabel diatas terlihat banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 responden (41,71%), yang menyatakan setuju sebanyak 9 responden (52,94%), dan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 1 responden (5,88%) sementara yang memilih tidak setuju tidak ada.

Tabel 16

Memilih keterlibatan secara aktif dalam kegiatan-kegiatan sekolah

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	12	70,58
2	Setuju	5	29,41
3	Kurang Setuju	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		17	100

Berdasarkan tabel diatas terlihat banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 responden (70,58%), yang menyatakan setuju sebanyak 5 responden (29,41%), dan sementara yang memilih kurang setuju dan tidak setuju tidak ada.

Tabel 17

Masih ingin mengerjakan tugas, meski telah tertunda

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	9	52,94
2	Setuju	7	41,17
3	Kurang Setuju	1	5,88
4	Tidak Setuju	-	-

Jumlah

17

100

Berdasarkan tabel diatas terlihat banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 responden (52,94%), yang menyatakan setuju sebanyak 7 responden (41,17%), dan memilih kurang setuju sebanyak 1 responden (5,88%) sementara yang tidak setuju tidak ada.

Tabel 18

Berangkat dan pulang mengajar dengan tepat waktu

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	14	82,33
2	Setuju	3	17,64
3	Kurang Setuju	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		17	100

Berdasarkan tabel diatas terlihat banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 responden (82,33%), yang menyatakan setuju sebanyak 3 responden (17,64%), dan sementara yang memilih kurang setuju dan tidak setuju tidak ada.

Tabel 19

Pemberian Tugas Khusus oleh Kepala Sekolah, Seluruh Guru Fokus Menyelesaikanya dengan Baik

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	12	70,58
2	Setuju	5	29,41
3	Kurang Setuju	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		17	100

Berdasarkan tabel diatas terlihat banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 responden (70,58%), yang menyatakan setuju sebanyak 5 responden (29,41%), dan sementara yang memilih kurang setuju dan tidak setuju tidak ada.

Tabel 20

Kepala sekolah selalu membantu guru dalam mengatasi masalah belajar mengajar

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	7	41,17
2	Setuju	10	58,82
3	Kurang Setuju	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		17	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 responden (41,17%), yang menyatakan setuju sebanyak 10 responden (58,82%), dan sementara yang memilih kurang setuju dan tidak setuju tidak ada.

Setelah dilakukan uji coba angket kepada 17 orang sampel yang diperoleh dari MTs Islamiyah petanggungan yang terdiri dari 10 butir soal untuk kelengkapan administrasi sekolah, dan 10 butir soal untuk motivasi kerja guru maka diperoleh hasil keseluruhan angket dengan nilai yang valid, dari jumlah keseluruhan angket adalah 20 butir soal yang selanjutnya akan diberikan kepada sampel penelitian yang berjumlah 17 orang yang dilakukan di MAS Muallimin UNIVA Medan.

Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian yang diuji dengan menggunakan uji statistik yaitu uji "t" dengan hasil perhitungannya.

Bila nilai r_{hit} = atau > dari nilai r_{tab} , maka hipotesis yang diajukan diterima atau nilai korelasinya signifikan, selanjutnya bila r_{hit} < dari nilai r_{tab} maka hipotesis yang diajukan ditolak. Dari data tersebut, maka nilai r-tabel dengan nilai signifikan 5% dan n=17 adalah 0,482. Hal ini berarti nilai r_{hit} > dari nilai r_{tab} yaitu $1,675 > 0,482$ sehingga hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh yang positif terhadap motivasi kerja guru.

Dengan demikian hasil penelitian yang diperoleh memiliki hubungan yang signifikan antara kelengkapan administrasi sekolah terhadap motivasi kerja guru dimana

hubungan ini telah diujikan dengan interpretasi korelasi product moment berada pada tingkat pengaruh yang tinggi dimana dijelaskan kelengkapan administrasi sekolah dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi kerja guru di SMP Alwashliyah 4 Medan.

Untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien ditreminasi maka semakin baik kemampuan variabel (X) menerangkan variabel (Y), dapat dilihat sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = (1,675)^2 \times 100\%$$

$$D = 2,805 \times 100\%$$

$$D = 280,562\%$$

Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa pengaruh kelengkapan administrasi sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMP Alwashliyah 4 Medan adalah 280,562, sedangkan 719,562 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis di SMP Alwashliyah 4 Medan, mengenai pengaruh kelengkapan administrasi sekolah terhadap motivasi kerja Guru, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: bahwa pengaruh kelengkapan administrasi sekolah memiliki hubungan dengan motivasi kerja guru di SMP Alwashliyah 4 Medan. Hal ini sangat sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan, bahwa:

1. Dari perhitungan Korelasi Product Moment diketahui bahwa ada pengaruh. Kelengkapan administrasi sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMP Alwashliyah 4 Medan. Hal ini terlihat pada taraf signifikan 5%, angka tertera pada $r_{tab} = 0,482$ angka ini lebih kecil bila dibandingkan dengan angka $r_{hit} = 1,675$.
2. Berdasarkan dari perhitungan ternyata bila nilai r_{hit} = atau > r_{tab} , maka hipotesis yang diajukan diterima atau nilai korelasinya signifikan, selanjutnya bila nilai r_{hit} = atau > r_{tab} maka hipotesis yang diajukan ditolak. Dari data tersebut maka nilai r_{tab} dengan taraf signifikan 5% an n=17 adalah sebesar 0,482. Hal ini berarti nilai r_{hit} > dari

nilai r_{tab} yaitu $1,675 > 0,482$ sehingga hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kelengkapan administrasi sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMP Alwashliyah 4 Medan.

3. Dari hasil perhitungan Koefisien Determinasi diketahui pengaruh kelengkapan Administrasi Sekolah Terhadap motivasi kerja guru di SMP Alwashliyah 4 Medan, sebesar 280,562%, sedangkan 719,438% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran kepada objek penelitian yang berada di SMP Alwashliyah 4 Medan, yaitu:

1. Kelengkapan administrasi sekolah yang di jalankan oleh guru-guru yang mengajar di lembaga pendidikan memang harus di penuhi, demi kelancaran proses pengajaran agar menumbuhkan rasa motivasi pada setiap pendidik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kelengkapan administrasi sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMP Alwashliyah 4 Medan, maka guru-guru harus melengkapi tentang administrasinya, yang menyangkut tugas dan kewajibannya.
3. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, namun perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kelengkapan administrasi sekolah terhadap motivasi kerja guru atau yang berhubungan dengan variabel-variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendrawan, A., Laras, T., Suchyowati, H., & Cahyandi, K. (2020). Peningkatan kepemimpinan transformasional dengan organizational citizenship behavior (OCB). *Proceeding of The URECOL*, 78–89.
- Jahidi, J. (2017). Kualifikasi dan kompetensi guru. *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*, 2(1),

23–30.

- Madrid, E. N. M., Berowa, A. E., & Vosotros, A. A. (2019). Evaluation of teachers' performance at the college of social sciences and humanities, mindanao state university, main campus using formal concept analysis. *Journal of Education Khon Kaen University (Graduate Studies Research)*, 13(1), 61–74.
- Nur, M., Harun, C. Z., & Ibrahim, S. (2016). Manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada sdn dayah guci kabupaten pidie. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(1).
- Pramesti, D., & Muhyadi, M. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru SMA. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(1), 43–56.
- Priyono, B. H., Qomariah, N., & Winahyu, P. (2018). Pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi guru dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru SMAN 1 Tanggul Jember. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 144–160.
- Rosmawati, R., Ahyani, N., & Missriani, M. (2020). Pengaruh Disiplin dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 200–205.
- Tarnoto, N. (2016). Permasalahan-permasalahan yang dihadapi sekolah penyelenggara pendidikan inklusi pada tingkat SD. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*, 13(1), 50–61.